



Peran Penting Bumdes Dalam Menggerakkan Produk UMKM Desa Dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif

¹Wahyudi Putera, ²Nisma Iriani, ³Muqtakdir Nurfalaq Syarif, ⁴Saripuddin, ⁵Mattarima

¹Sekolah Tinggi Pelita Buana, ²Universitas Indonesia Timur, ^{3,4}Universitas Patompo, ⁵Universitas Cokroaminoto Makassar

Email : 1Puterayud@gmail.com, 2irianinisma@gmail.com, 3muqtakdir@gmail.com,
4saripuddin@unpatompo.ac.id, 5mattarima11ucm@gmail.com

Abstrak

Kondisi masyarakat Desa Limbung Kab. Gowa yang mayoritas berpenghasilan rendah dan tidak menentu membuat Desa ini membutuhkan BUMDes sebagai lembaga usaha desa yang mewadahi kreativitas usaha bersama masyarakat. Tujuan dari PKM ini adalah untuk memberi sosialisasi tentang pentingnya keberadaan Badan usaha Milik Desa (BUMDes) untuk menggerakkan perekonomian di Desa serta memaksimalkan ekonomi kreatif dalam mewujudkan UMKM yang kreatif dan inovatif guna untuk mendapatkan kemandirian secara usaha BUMDes nantinya. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi dan pendampingan. Hasil dari sosialisasi ini ialah peningkatan pemahaman masyarakat tentang pendirian dan pengelolaan BUMDes. Kegiatan ini juga berhasil mengedukasi secara mendalam mengenai pentingnya ekonomi kreatif di desa kepada masyarakat sebagai nilai ekonomi dalam menghasilkan UMKM kreatif dan inovatif. PKM ini telah mampu menjelaskan secara lengkap kepada masyarakat Desa Limbung Kab. Gowa mengenai BUMDes bagaimana dalam menghasilkan UMKM yang berdaya saing yang akan berdampak pada ekonomi kreatif yang ada di daerah khususnya di Kab, Gowa. Masyarakat telah memperoleh pengetahuan tentang bagaimana mengoptimalkan potensi Desa Limbung Kecamatan bajeng Kab. Gowa, sehingga dapat bernilai komersil yang bermanfaat untuk mendukung pendapatan masyarakat setempat.

Kata Kunci : *Bumdes, Ekonomi Kreatif dan UMKM*



PENDAHULUAN

Lembaga yang mengurus tentang usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa bersama dengan peran masyarakat desa setempat dengan tujuan untuk membangun serta memperkokoh perekonomian desa dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang terdapat di desa tersebut yang bernama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Agunggunanto, dkk, 2016). Agar dapat menunjang kegiatannya, maka perlu di tunjang oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang inovatif dan kreatif seperti menghasilkan produk-produk berdaya saing yang dapat membantu suatu daerah dalam menciptakan kemandirian secara ekonomi yang menghasilkan ekonomi kreatif di daerah (Kustanti, 2022). Ekomomi kreatif dapat juga memberikan lahan untuk sebuah daerah dalam mengembangkan potensi khususnya untuk produk UMKM yang akan dihasilkan. Mengingat pentingnya keberadaan BUMDes ini maka ia harus hadir atas semangat dan kehendak seluruh masyarakat desa yang diputuskan melalui Musyawarah Desa yang merupakan forum tertinggi yang melahirkan berbagai keputusan utama dalam BUMDes mulai dari nama lembaga, pengangkatan pengurus hingga jenis usaha yang akan dijalankan nantinya. Pendirian dan pengelolaan BUMDes merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi kreatif desa yang dijalankan dengan baik sehingga dalam penciptaan produk UMKM desa masyarakat sangat memperhatikan segi kreatifitas dan inovatif. Oleh karena itu dalam struktur BUMDes yang optimal menjadi suatu keharusan agar ekonomi kreatif desa melalui produk unggulan UMKM yang dipasarkan secara lokal maupun tingkat nasional bisa berjalan dengan baik, efektif dan efisien sehingga peningkatan kesejahteraan sebagai impian seluruh masyarakat Indonesia dapat dicapai. Desa Limbung Kab, Gowa merupakan salah satu dari beberapa desa yang terdapat di Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa Provinsi Sul-Sel. Desa ini terletak di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, yang jarak ke Ibukota kabupaten Kurang lebih 11 km Desa Limbung terbagi 3 Lingkungan yaitu Lingkungan Kanarea, Lingkungan Batang banoa dan Lingkungan Majannang. Mata pencaharian warga adalah sebagaian besar sebagai petani dan, selain itu juga sebagai pedagang, tukang, pengrajin dan sebagian kecil adalah Aparatur Sipil Negara (ASN). Misi dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Limbung Kab. Gowa ini adalah untuk memberi sosialisasi tentang pentingnya keberadaan Badan usaha Milik Desa (BUMDes) di tengah-tengah masyarakat Desa Limbung Kab. Gowa untuk menggerakkan produk-produk UMKM unggulan yang akan berdampak pada ekoni kreatif di Desa tersebut. Selain itu PKM ini juga bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan masyarakat setempat guna menciptakan sumberdaya manusia kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk UMKM unggul yang berdampak pada BUMDes nantinya. Hal pertama yang kami temui saat melaksanakan PKM di Desa Limbung adalah belum adanya tingkat antusias masyarakat dalam menghasilkan produk UMKM. Kekosongan ini yang membuat para perangkat desa dihadapkan dalam bagaimana menghasilkan produk UMKM yang dapat membantu perekonomian masyarakat setempat seperti adanya pelatihan dan workshop pengembangan SDM guna memberikan edukasi kepada masyarakat agar memiliki keahlian dan ilmu bagaimana dalam menciptakan kerajinan tangan yang akan dipasarkan melalui



UMKM (Vinsensia, dkk, 2023). Hal ini juga tidak dapat serta merta menjadi tanggungjawab para perangkat desa, perlu bantuan dari berbagai pihak agar pelaksanaan pelatihan dan workshop pengembangan SDM ini dapat berjalan secara terus menerus. Mengingat pemahaman tentang BUMDes ini masih belum sepenuhnya terserap oleh masyarakat secara utuh. Tak dapat dipungkiri sebagian besar keberadaan BUMDes, tidak hanya di Desa Limbung melainkan juga di beberapa desa lain Indonesia masih belum dirintis atau masih sebatas berdiri dan belum memiliki aktivitas usaha yang benar-benar “menghasilkan”. Bahkan beberapa BUMDes hanya sempat berdiri kemudian mati suri akibat minimnya aktivitas yang dikelolanya. Terdapat beberapa masalah yang menjadi pemicu sulit berkembangnya BUMDes tersebut hingga keberadaannya belum sesuai dengan yang diharapkan. Pertama, terjadi kelambatan terhadap isu tentang BUMDes yang hanya sekedar diikuti oleh para perangkat desa namun sosialisasi yang diperoleh tentang seluk beluk kegiatan BUMDes masih belum optimal khususnya dalam ekonomi kreatif dan UMKM. Sejak pemerintah mengesahkan Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa maka praktis para aparatur negara mencanangkan lahirnya BUMDes di seluruh pelosok tanah air (Yustisia, 2015). Padahal tanpa adanya infrastruktur yang baik serta SDM yang berkualitas sebagai perangkat desa BUMDes, maka keberadaan BUMDes hanya akan menjadi pelengkap suatu Desa tetapi tidak dapat membantu perekonomian masyarakat. Alasan kedua yaitu sejak dahulu telah menjadi kebiasaan yang lumrah ditemui bahwa desa adalah struktur pemerintahan yang mayoritas kegiatannya berjalan atas dasar instruksi dari lembaga di atasnya. Hampir seluruh program kerja yang diusung dan dilaksanakan oleh Kepala Desa dan perangkatnya masih berkuat pada isu atau masalah administrasi inovasi dan kreatifitas. Meskipun desa mendapatkan porsi pembangunan fisik, anggaran yang diperoleh tidak lain hanya tinggal “sisa-sisanya saja”. Oleh karena itu lahirlah Undang-Undang Desa yang memberi cukup ruang dan keleluasaan bagi Kepala Desa untuk mengelola keuangan desa, namun pengaplikasian dari mandat Undang-Undang Desa tersebut membutuhkan waktu untuk mempelajari berbagai peran dan tanggung jawab baru berkaitan dengan Ekonomi kreatif sebagai persiapan hadirnya BUMDes di desa. Kedua alasan inilah yang menjadi penyebab sulit berkembangnya BUMDes di mayoritas desa di Indonesia, tak terkecuali di Desa Limbung Kecamatan Bajeng Kab. Gowa. Berdasarkan penjelasan di atas maka perlu dikembangkan program pemberdayaan bagi para perangkat Desa Limbung Kecamatan Bajeng Kab. Gowa melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Hadirnya PkM ini dapat menjadi salah satu alternatif solusi bagi isu-isu kemasyarakatan melalui program pemberdayaan masyarakat dengan menjalin kerjasama antar pihak akademisi, perangkat pemerintah serta peran dari masyarakat. Dengan demikian isu-isu kemasyarakatan tersebut dapat diselesaikan secara optimal dari perspektif akademik.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Limbung Kecamatan Bajeng Kab. Gowa ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 (dua) metode, yaitu metode sosialisasi dan pendampingan. Pelaksanaan kedua metode tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:



Sosialisasi

Metode pertama adalah sosialisasi. Kegiatan sosialisasi tentang peran penting Badan Usaha Milik Desa sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya BUMDes dalam khususnya penciptaan produk UMKM yang dapat meningkatkan ekonomi kreatif desa, dilaksanakan melalui pertemuan dengan masyarakat dan kunjungan ke beberapa rumah warga. ini sangat penting untuk memberi gambaran kepada masyarakat agar pola pikir tentang pendapatan dan aktivitas ekonomis dapat diarahkan ke upaya-upaya pengembangan potensi desa yang lebih produktif melalui hadirnya BUMDes ini (Wijandari dan Sumilah, 2021). Tindak lanjut dari ini salah satunya adalah diharapkan masyarakat Desa Limbung Kecamatan Bajeng Kab. Gowa dapat membentuk kelompok-kelompok masyarakat yang mandiri dan produktif secara ekonomi.

Pendampingan

Metode kedua adalah pendampingan. Pendampingan yang dilakukan berupa edukasi permasalahan atau isu mengenai UMKM kemandirian dalam ekonomi kreatif yang kerap ditemui oleh perangkat maupun masyarakat desa. Oleh karena itu pendampingan dalam PKM ini berfokus pada aspek non teknis yang orientasinya pada UMKM dalam meningkatkan ekonomi kreatif BUMDes (Muhardono dan Satrio, 2021). Dengan demikian pendampingan tersebut dilaksanakan dengan memberikan edukasi melalui materi-materi tentang penciptaan produk baru UMKM yang akan berguna untuk ekonomi kreatif di desa, kecamatan dan Kabupaten BUMDes tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam peran penting BUMDes dalam menggerakkan ekonomi masyarakat disambut baik oleh masyarakat Desa Limbung Kecamatan Bajeng Kab. Gowa. Pemahaman warga tentang BUMDes semakin baik dan berimbang sebab tersebut tetap merujuk pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa ini berhasil menegaskan kembali kepada masyarakat bahwa pada dasarnya BUMDes memiliki empat tujuan utama, yaitu: 1) Meningkatkan perekonomian masyarakat desa; 2) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa; 3) Mengoptimalkan potensi sumber daya alam untuk kebutuhan masyarakat; dan 4) Menjadi alat pemerataan dan pertumbuhan ekonomi desa (Zahrudin, dkk, 2023). Kondisi masyarakat Desa Limbung Kecamatan Bajeng Kab. Gowa yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, nelayan dan pedagang/pengrajin tentu membutuhkan suatu lembaga desa yang mampu mewadahi potensi masyarakat dan potensi alam yang dimiliki Desa Limbung Kecamatan Bajeng Kab. Gowa agar dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat yang mayoritas berpenghasilan minim dan tidak menentu. BUMDes melalui program Perangkat Desa ini dalam mengembangkan produk UMKM guna meningkatkan ekonomi kreatif desa serta peran masyarakat yang bersinergi diyakini akan mampu mengoptimalkan SDA untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan dapat dikomersilkan secara berimbang untuk peningkatan pendapatan masyarakat Desa Limbung Kecamatan Bajeng Kab. Gowa. Dalam perjalanannya tentu ini juga menemui beberapa pertanyaan berisi kecemasan masyarakat tentang status kelembagaan serta seberapa aman program dari BUMDes ini kedepannya. Oleh karena itu



pemateri menjelaskan kembali tentang seluk beluk BUMDes untuk menegaskan mengenai status dan perangkat BUMDes tersebut, yaitu: 1)Kekuasaan penuh di tangan desa, dan dikelola bersama masyarakat desa; 2)Modal bersama yakni bersumber dari desa sebesar 51% dan dari masyarakat 49% melalui penyertaan modal; 3) Kegiatan operasional menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari nilai budaya atau kearifan lokal; 4)Bidang yang dipilih disesuaikan dengan potensi desa 5)Proses operasionalisasi dikontrol bersama oleh BPD, Pemerintah Desa dan masyarakat; 6)Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat desa; 7)Pemberian fasilitas dan pengawasan dilakukan oleh Pemerintah (Wafda dan Anggraini, 2022). Hasil dari ini juga terlihat melalui peningkatan pemahaman masyarakat tentang jenis usaha yang akan dikelola oleh BUMDes yang pemilihannya disesuaikan dengan potensi Desa. Jenis –jenis usaha UMKM tersebut antara lain: 1)Bisnis Sosial yang berfokus pada pelayanan pada warga sehingga warga mendapatkan manfaat sosial yang besar; 2)Keuangan yang berfokus pada pembangunan lembaga keuangan untuk membantu warga memperoleh akses modal dengan mudah dan bunga terjangkau; 3)Bisnis Penyewaan memudahkan warga mendapatkan kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan; 4)Lembaga Perantara yang berfokus pada upaya memperpendek jalur distribusi komoditas warga menuju pasar; 5)Usaha Bersama yang berfokus pada usaha penjualan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat yang tidak bisa dilakukan warga secara perorangan; 6)Kontraktor yang berfokus pada pola kerja kemitraan pada berbagai kegiatan desa seperti pelaksana proyek desa, pemasok berbagai bahan pada proyek desa, dan lain-lain. Dari aspek pendampingan mengenai program BUMDes, pemateri berfokus pada penciptaan produk UMKM dalam meningkatkan ekonomi kreatif. Kegiatan pendampingan ini berhasil menjelaskan secara mendalam mengenai dasar-dasar dalam menciptakan produk UMKM yang berdaya saing kepada masyarakat sebagai acuan kedepan bagi para perangkat desa BUMDes terkait UMKM dan ekonomi kreatif. Pemateri juga memperkenalkan jenis-jenis produk UMKM dari berbagai daerah yang akan disusun oleh perangkat desa nanti, yaitu mulai dari kemasan produk, isi produk yang dihasilkan, output kemana produk akan dipasarkan nantinya apakah menggunakan distribusi ke toko-toko atau melalui digital online. Dengan demikian PKM ini telah mampu memberikan edukasi secara lengkap bagi masyarakat Desa Limbung Kecamatan Bajeng Kab. Gowa mengenai BUMDes, baik dari segi produk UMKM maupun dari segi hasil yang dapat dicapai dalam meningkatkan ekonomi kreatif.



Gambar 1. Sosialisasi Peran Penting Bumdes Dalam Ekonomi Kreatif UMKM

KESIMPULAN

Pencapaian dari misi yang dicapai oleh kegiatan PKM ini mengenai peran penting BUMDes dalam menggerakkan ekonomi kreatif masyarakat di Desa Limbung Kecamatan Bajeng Kab. Gowa sudah berjalan baik. Masyarakat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana mengoptimalkan potensi Desa Limbung Kecamatan Bajeng Kab. Gowa sehingga dapat bernilai komersial yang bermanfaat untuk mendukung pendapatan masyarakat setempat seperti penciptaan produk baru UMKM. Selain itu perangkat desa dalam menyusun program pelatihan dan workshop pengembangan SDM BUMDes juga perlu memberikan pemahaman betul dalam membuat produk UMKM yang unggul guna meningkatkan ekonomi kreatif di desa sehingga diharapkan dapat tercipta desa yang mandiri dalam ekonomi berkelanjutan. Sehingga perekonomian desa bisa berjalan secara mandiri, efektif dan profesional dan dapat berimbas pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Limbung Kecamatan Bajeng Kab. Gowa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa misi atau tujuan kegiatan ini dapat tercapai



UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Rektor Universitas Indonesia Timur, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIT Makassar dan STIE Pelita Buana Makassar serta Direktur PPs UIT Makassar atas dukungan pendanaan kegiatan sehingga kegiatan PKM dapat berjalan dengan optimal. Terima kasih juga kami sampaikan kepada kepala Desa Limbung Kecamatan Bajeng Kab. Gowa beserta jajarannya serta seluruh masyarakat Desa Limbung Kecamatan Bajeng Kab. Gowa. Penghargaan terbaik juga kami berikan kepada adik-adik mahasiswa yang telah membantu menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., & Darwanto, D. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 13(1).
- Kustanti, R. (2022). Pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kabupaten Jepara. *Jurnal Ekobistek*, 246-251.
- Muhardono, A., & Satrio, D. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Bagi Pelaku Umkm di Desa Kertoharjo Kelurahan Kuripan Kertoharjo. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 359-368.
- Thamrin, M. I., Syarif, M. N., Putera, W., Kibka, M., & Weda, R. (2024). Open Class & Pengembangan Modul Ajar Berbasis Outdoor Learning. *MALEBBI: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(2), 12-18.
- Vinsensia, D., Utami, Y., Jannah, N., & Wulandari, D. I. (2023). Penerapan Inovasi Desain Kemasan Sebagai Branding Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2306-2311.
- Wijandari, A., & Sumilah, N. (2021). Sosialisasi Manajemen Strategi Pemasaran Di UMKM Kecamatan Cileungsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 61-64.
- Wafda, A., & Anggraini, R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Bagi Masyarakat*, 2(3), 117-125.
- Yustisia, T. V. (2015). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Terkait*. Visimedia.
- Zahrudin, A., Hariyono, R. C. S., Syifa, F. F., Al Syarief, S. W., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan program pelatihan bumdes dalam mengembangkan perekonomian desa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7771-7778.